

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hasil uji fitokimia serbuk simplisia kecambah kayu kapur (*Dryobalanops aromatic*) menunjukkan adanya senyawa metabolit sekunder yaitu flavonoid, alkaloid, triterpenoid dan tanin.
2. Hasil uji aktivitas antibakteri menunjukkan bahwa ekstrak n-heksana dengan berbagai konsentrasi tidak memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*, sedangkan ekstrak etil asetat dengan berbagai konsentrasi menunjukkan adanya aktivitas antibakteri yang lemah, sedang dan kuat terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* dan ekstrak etanol dengan berbagai konsentrasi menunjukkan adanya aktivitas antibakteri yang sedang dan lemah terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Semakin tinggi konsentrasi dari ekstrak etil asetat dan etanol semakin tinggi pula aktivitas antibakterinya. Aktivitas antibakteri terbaik dengan zona hambat yang kuat diberikan oleh ekstrak etil asetat terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 160 mg/ml dan 320 mg/ml.

#### B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk identifikasi jenis dan senyawa kimia antibakteri yang terdapat di dalam ekstrak kecambah kayu kapur, terutama untuk ekstrak yang mempunyai aktivitas antibakteri terbaik.

2. Perlu dilakukan uji aktivitas antibakteri lanjutan menggunakan jenis-jenis bakteri patogen lainnya, agar dapat diperoleh data antibakteri yang memadai untuk nantinya dapat dikembangkan sebagai bahan obat antibakteri.